

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Financial Literacy*

Melek finansial atau *financial literacy* mengacu pada bagaimana cara individu memahami, mengelola, dan merencanakan keuangan pribadi mereka. Melek finansial memiliki tiga komponen yaitu, pengetahuan keuangan dan pemahaman, keterampilan keuangan dan perilaku, dan sikap keuangan dan kepercayaan diri (Barnes, 2019). Menurut Mahdzan dan Tabiani (2013), melek finansial adalah keterampilan dasar individu dan pengetahuan yang dimiliki individu dalam bertahan hidup pada masyarakat modern. Menurut Lusardi & Mitcell (2014), mendefinisikan melek finansial sebagai kemampuan individu dalam memproses informasi ekonomi dan mampu membuat keputusan dalam perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, utang, dan pensiun.

Financial literacy atau “melek” keuangan termasuk salah satu kecerdasan yang wajib dimiliki individu. Individu yang tidak memiliki kecerdasan finansial, pendapatan yang mereka miliki akan mudah habis untuk membayar utang dan pengeluaran, sehingga tidak ada pendapatan yang ditabungkan. Literasi keuangan adalah kemampuan dalam diri individu tersebut dalam mengaplikasi pengelolaan keuangan baik dalam memperoleh dan mengoreksi informasi yang umumnya diperuntukan

untuk pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan konsekuensi yang diterima (Sari, 2017). Literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan (Chen dan Volpe, 1998). Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki dua dimensi: dimensi pertama yaitu pendidikan keuangan meliputi pemahaman dalam menggambarkan pengetahuan keuangan pribadi, dan dimensi kedua yaitu manajemen pengetahuan keuangan pribadi (Huston, 2010).

Oleh karena itu, tidak ada definisi pasti dari *financial literacy*. Beberapa penelitian yang membahas tentang melek finansial dan penelitian lainnya menyatakan bahwa untuk menjadi melek finansial, seseorang harus mampu membuat keputusan keuangan. Menurut Remund (2010) dalam Kartawinata dan Mubaraq (2018), kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan masalah keuangan merupakan penjelasan dari literasi keuangan. Dalam penelitiannya terdapat lima indikator dari literasi keuangan, yaitu : 1. Pengetahuan keuangan, 2. Kemampuan dalam berkomunikasi berkaitan dengan konsep keuangan, 3. Kecakapan dalam mengelola keuangan pribadi, 4. Cepat dan tepat dalam pengambilan keputusan keuangan, 5. Keyakinan dalam mengelola perencanaan keuangan masa depan. Menurut Ulfatun dkk., (2016), terdapat indikator kuesioner variabel literasi keuangan meliputi (1) pengetahuan pengelolaan keuangan secara umum, (2) tabungan dan pinjaman, (3) asuransi, dan (4) berinvestasi. Dari beberapa pendapat

mengenai definisi *financial literacy* disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan dapat membedakan dan memahami antara kebutuhan dan keinginan serta berguna untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

2.1.2. *Financial Education*

Pendidikan adalah pengembangan ilmu pengetahuan, karakter dan keterampilan yang dimiliki individu. Pendidikan keuangan dipelajari dengan tiga langkah. Pertama, dengan memperkirakan bagaimana pendidikan keuangan dapat mempengaruhi tingkat melek finansial individu. Kedua, dengan mempelajari efek dari pendidikan keuangan pada perilaku keuangan jangka pendek. Ketiga, dengan memperkirakan dampak yang terjadi dari pendidikan keuangan pada perilaku keuangan jangka panjang (Isomidinova & Singh, 2017). Variabel *financial education* sebagai faktor utama yang mempengaruhi melek finansial dan secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang menyebabkan adanya peningkatan melek finansial (Lyons, 2005).

Pendidikan merupakan proses yang terjadi pada manusia dari kognitif, afektif, dan psikomotor elemen bahwa ketika pendidikan keuangan diimplementasikan dengan baik, tentu meningkatkan melek finansial Thomas dkk., (2016). *Financial education* memiliki 4 indikator yang terdiri dari pemahaman (yang menunjukkan siswa memahami keuangan setelah bergabung dengan kelas keuangan), informasi (yang menunjukkan bahwa bahan pembelajaran dari dosen dianggap memadai untuk siswa),

instruksi (pentingnya petunjuk perkuliahan), dan saran (rekomendasi program pendidikan yang diberikan untuk memahami masalah keuangan bagi keberhasilan pendidikan keuangan).

2.1.3. *Educational Financial Network*

Menurut Chung & Jackson (2013), teknik jaringan egosentris diadopsi dan digunakan untuk menilai jaringan keuangan pada siswa. *Educational Financial Network* adalah jaringan keuangan yang berkaitan dengan bidang pendidikan yaitu dosen atau professor yang mempengaruhi responden dalam memperoleh informasi keuangan (Chung dan Park, 2014). Ukuran jaringan atau *size* didefinisikan sebagai jumlah total orang-orang yang mempengaruhi responden dalam memperoleh informasi keuangan atau investasi (Hansen dkk., 2001).

Variabel *Educational financial network* terdiri dari *educational financial network size* dan *educational financial network strength*. Definisi dari ukuran jaringan keuangan pendidikan atau *educational financial network size* menunjukkan jumlah total dosen atau professor yang mempengaruhi responden dalam memperoleh informasi. *Educational financial network strength* atau kekuatan jaringan keuangan pendidikan atau menunjukkan skor rata-rata dari kekuatan hubungan dengan dosen/professor dalam jaringan keuangan (Hansen dkk., 2001).

Menurut Chung dan Park (2014), Indikator dari *educational financial network* ada dua (2) yaitu *educational financial network size* : berapa jumlah jaringan keuangan pada bidang pendidikan? Yang diukur dengan

cara skor 1= 1 orang, skor 2= 2 orang, skor 3=3 orang, skor 4= 4 orang, dan skor 5=5 orang. Dan indikator *educational financial network strength* : Seberapa sering anda berbicara dengan dosen atau professor dalam kaitannya dengan informasi keuangan atau investasi dalam kurun waktu lima tahun? (1 = 1 kali dalam setahun, 2 = Beberapa kali dalam setahun, 3 = 1 kali dalam sebulan, 4 = 2-3 kali dalam sebulan, dan 5 = beberapa kali dalam seminggu). Jadi semakin baik *educational financial network* seseorang, semakin mudah seseorang dalam mendapatkan informasi keuangan dari interaksi yang dilakukan dengan pihak dosen atau profesor.

2.1.4. *Personal Financial Network*

Personal Financial Network adalah jaringan keuangan yang berkaitan dengan personal yaitu pasangan/ partner, orang tua, saudara, dan teman-teman yang mempengaruhi responden dalam memperoleh informasi keuangan (Chung dan Park, 2014). Dalam penelitian responden menyebutkan pengaruh seseorang secara personal dalam memperoleh informasi keuangan, informasi tersebut didapatkan dari pasangan/partner, orang tua, saudara, kerabat, teman, dan profesor, yang mereka percaya. Mereka adalah sumber daya yang paling penting dalam memperoleh informasi keuangan atau investasi. Dengan membatasi jumlah kontak informasi yang terdaftar memiliki manfaat membuat pengumpulan data-data yang layak (Morrison, 2002). Variabel *Personal financial network* terdiri dari *personal financial network size* dan *personal financial network strength*. Definisi dari ukuran jaringan keuangan pribadi atau *personal*

financial network size menunjukkan jumlah total orang selain professor/dosen yang mempengaruhi responden dalam memperoleh informasi keuangan atau investasi. Kekuatan jaringan responden mengacu pada nilai rata-rata jawaban bagi orang-orang dalam jaringan mereka. Sedangkan *Personal financial network strength* atau kekuatan jaringan keuangan pribadi menunjukkan skor rata-rata dari kekuatan hubungan dengan selain dosen/professor seperti pasangan/partner, orang tua, saudara, kerabat, teman dalam jaringan keuangan (Hansen dkk., 2001).

Menurut Chung dan Park (2014), Indikator dari *personal financial network* ada dua (2) yaitu *personal financial network size* : berapa jumlah jaringan keuangan yang berkaitan dengan personal yaitu pasangan/partner, orang tua, saudara, dan teman-teman? Yang diukur dengan cara skor 1= 1 orang, skor 2= 2 orang, skor 3=3 orang, skor 4= 4 orang, dan skor 5=5 orang. Dan indikator *personal financial network strength* : Seberapa sering anda berbicara dengan pasangan/ partner, orang tua, saudara, dan teman-teman dalam kaitannya dengan informasi keuangan atau investasi dalam kurun waktu lima tahun? (1 = 1 kali dalam setahun, 2 = Beberapa kali dalam setahun, 3 = 1 kali dalam sebulan, 4 = 2-3 kali dalam sebulan, dan 5 = beberapa kali dalam seminggu).

Jadi semakin baik *personal financial network* seseorang, semakin mudah seseorang dalam mendapatkan informasi keuangan dari interaksi yang dilakukan dengan pihak pribadi seperti pasangan/partner, orang tua, saudara, kerabat, teman.

2.2. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas *financial literacy* dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Dibawah ini merupakan tabel penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian.

Table 2. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Dan Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil/Kesimpulan
1	The Effects Of Financial Education And Networks On Business Students' Financial Literacy, Chung dan Park (2014)	X1 = <i>Financial education</i> X2 = <i>Educational Financial network size</i> X3 = <i>Educational Financial network strength</i> X4 = <i>Personal Financial network size</i> X5 = <i>Personal Financial network strength</i> Y = <i>Financial literacy</i>	Metode Analisis Deskriptif	Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel <i>Financial education</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>financial literacy</i> . Variabel <i>Educational financial network size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial literacy</i> . Variabel <i>Educational financial network strength</i> secara signifikan berpengaruh positif terhadap <i>financial literacy</i> . <i>Personal financial network size</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial literacy</i> dan <i>personal financial network strength</i> terdapat pengaruh terhadap <i>financial literacy</i>
2	The Roles of Financial Knowledge,	Variabel Independen : <i>Financial</i>	Metode Analisis Deskriptif	Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan

	Motivation and Self Efficacy on the Influence of Financial Education toward Financial Literacy, Thomas dkk., (2016)	<p><i>education</i></p> <p>Variabel Mediasi : variabel pengetahuan konsumen dan variabel psikologis faktor (motivasi, <i>self efficacy</i>)</p> <p>Variabel Dependen : <i>Financial literacy</i></p>	dan Analisis Jalur Inferensial	menunjukkan bahwa : (1) pendidikan keuangan tidak berpengaruh langsung pada melek finansial, namun mempengaruhi ketika pendidikan keuangan dapat mempengaruhi motivasi bahwa motivasi mungkin memiliki efek tidak langsung pada melek finansial. (2) Motivasi mempengaruhi pada melek finansial, yang terutama didukung oleh indikator kemandirian dan kesadaran atau kesungguhan dalam memperhatikan proses belajar. (3) Self-efficacy mempengaruhi pada melek finansial yang terutama didukung oleh indikator magnitute (keyakinan individu dalam memecahkan kesulitan) dan kekuatan (someones percaya diri untuk mencapai kinerja tertentu. (4) variabel pendidikan Keuangan tidak berpengaruh pada efektivitas diri, keuangan pengetahuan, dan melek finansial. Sementara itu, pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi melek finansial
3	Determinants of <i>Financial Literacy</i> : A Quantitative	<p>X1 = <i>Financial education</i></p> <p>X2 = <i>Financial socialization</i></p>	Metode Analisis Multiple Regression,	Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa

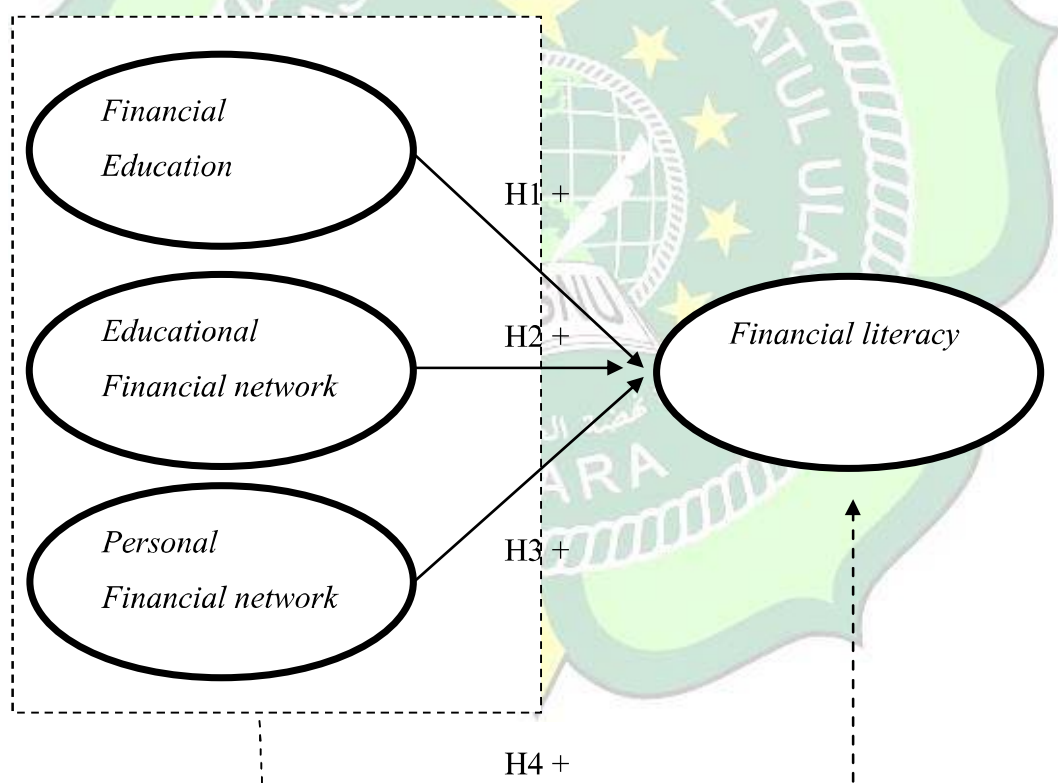
	Study Among Young Students in Tashkent, Uzbekistan, Isomidinova & Singh (2017)	$agent$ $X3 = Money$ $attitude$ $Y = Financial$ $Literacy$	Regresi Korelasi	variabel <i>financial education</i> memiliki dampak paling signifikan terhadap <i>financial literacy</i> . Variabel <i>financial socialization agent</i> memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap <i>financial literacy</i> . <i>Money attitude</i> memiliki hubungan positif yang lemah terhadap <i>financial literacy</i> .
4	The State of Financial Literacy in Tennessee: do Students Need Higher Quality Financial Education?, Barnes (2019)	$X = Personal$ $financial$ $education$ $Y = Financial$ $literacy$	Metode Analisis Survey	Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel <i>personal financial education</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial literacy</i> .
5	Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan, Shalahuddinta (2014)	$X1 =$ Pendidikan keuangan di keluarga $X2 =$ Pengalaman bekerja $X3 =$ Pembelajaran di perguruan tinggi $Y =$ Literasi keuangan	Metode Analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel (1) pendidikan keuangan di keluarga memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, (2) pengalaman bekerja memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, (3) pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa

Sumber : Chung dan Park (2014), Thomas dkk., (2016), Isomidinova & Singh (2017), Barnes (2019), dan Shalahuddinta (2014).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada variabel independen yang digunakan, variabel tersebut belum banyak dilakukan penelitian yaitu variabel *financial education*, *educational financial network*, dan *personal financial network*.

2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis (KPT)

Kerangka pemikiran yang baik menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis (KPT)

Kerangka pemikiran teoritis diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara ketiga variabel yaitu financial education, educational financial network, dan personal financial network terhadap financial literacy.

2.4. Perumusan Hipotesis

Hipotesisi adalah jawaban yang bersifat sementara dari rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Perumusan hipotesis merupakan langkah setelah memaparkan landasan teori dari variabel yang diteliti dan kerangka pemikiran teoritis (KPT). Hipotesis dari penelitian ini adalah:

2.4.1. Hubungan Antara *Financial Education* Terhadap *Financial Literacy*

Menurut Isomidinova & Singh (2017), berpendapat bahwa pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan dan beberapa perilaku lain. Menurut Remund (2010), untuk menjadi melek finansial, individu harus memahami konsep-konsep keuangan dasar untuk mencakup kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi. Pendidikan keuangan di sekolah banyak dipelajari yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keuangan pribadi dan melek finansial. Dalam penelitiannya Danes dan Haberman (2007), melakukan studi untuk membuktikan efek dari kurikulum keuangan pribadi dalam rangka meningkat kurikulum literasi keuangan remaja. Hasilnya

menyatakan bahwa hampir setengah dari siswa memperoleh pengetahuan keuangan mereka. Studi lain oleh Danes dkk., (2013), menunjukkan bahwa kurikulum literasi keuangan memiliki efek positif pada perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung dan dikuatkan oleh temuan Peng dkk., (2007), penelitian tentang pendidikan keuangan tingkat perguruan tinggi mengatakan bahwa pendidikan keuangan di perguruan tinggi dapat meningkatkan pengetahuan investasi yang lebih efektif. *Financial education* di perguruan tinggi memberikan pengetahuan yang komprehensif yang mendalam tentang keuangan dan investasi Peng dkk., (2007). Menurut Chung dan Park (2014), *financial education* memiliki pengaruh positif terhadap *financial literacy*. Penelitian lain dari Isomidinova & Singh (2017), menunjukkan bahwa *financial education* memiliki dampak paling signifikan terhadap *financial literacy*. Berdasarkan pemaparan literasi diatas dengan demikian hasil hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

H1 : *Financial education* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*

2.4.2. Hubungan Antara *Educational Financial Network* Terhadap *Financial Literacy*

Educational financial network memiliki indicator pengukuran variabel terdiri dari *educational financial network size* dan *educational financial network strength*. Responden dapat membangun jaringan keuangan yang

dengan para professor/dosen sebagai jaringan keuangan pendidikan. Pengaruh dari dua indicator jaringan keuangan pada melek keuangan mahasiswa mungkin tidak sama. Mahasiswa yang mencari informasi keuangan atau investasi kepada professor/dosen akan memiliki kemungkinan lebih melek finansial (Chung dan Park, 2014). Akibatnya, mahasiswa cenderung untuk memperoleh pengetahuan yang lebih kompleks pada keuangan dan investasi dari jaringan keuangan pendidikan mereka daripada dari jaringan keuangan pribadi. Jaringan keuangan pendidikan dapat berkontribusi untuk meningkatkan financial literacy (Chung & Jackson, 2013). Berdasarkan pemaparan diatas dengan demikian hasil hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

H2 : *Educational Financial network* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*

2.4.3. Hubungan Antara *Personal Financial Network* Terhadap *Financaial Literacy*

Adanya interaksi yang terjadi pada seseorang dengan banyak orang dalam memperoleh pengetahuan keuangan, memiliki kemungkinan dan kesempatan untuk lebih banyak mendapatkan informasi dari pengetahuan keuangan (Chung & Jackson, 2013). Penelitian dari Adler & Kwon (2002), menyarankan bahwa hubungan yang kuat berguna untuk memperoleh

pengetahuan seseorang yang kompleks. Individu bersedia untuk berbagi informasi keuangan mereka, jika mereka memiliki hubungan interpersonal yang dekat dan kuat dengan orang-orang dalam jaringan keuangan mereka (Hansen dkk., 2001).

Dengan demikian, hubungan dekat dengan orang-orang dalam jaringan keuangan dapat meningkatkan melek finansial mahasiswa. Dan mahasiswa dapat membangun jaringan keuangan selain dengan dosen /professor ialah dengan pasangan/ partner, orang tua, saudara, dan teman-teman sebagai jaringan keuangan pribadi (Chung dan Park, 2014). Berdasarkan pemaparan diatas dengan demikian hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

H3 : *Personal financial network* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*

2.4.4. Hubungan Antara *Financial Education*, *Educational Financial Network*, dan *Personal Financial Network* Terhadap *Financial Literacy*

Terdapat banyak factor yang dapat mempengaruhi *financial literacy* seseorang seperti *financial education*, *educational financial network*, dan *personal financial network*. Seseorang yang memiliki *financial education* yang baik secara efektif akan meningkatkan pengetahuan keuangan dan akan berdampak pada meningkatnya melek finansial seseorang. Dan

seseorang dengan *Educational financial network* yang baik akan memperoleh informasi dari banyak pihak pendidikan yaitu dosen/professor yang memiliki keterkaitan dengan informasi keuangan. Sedangkan seseorang dengan *personal financial network* yang baik dapat memperoleh informasi keuangan dengan mudah dan kompleks dari pasangan/partner, orang tua, saudara, kerabat, teman karena adanya kedekatan dalam jaringan keuangan mereka. Berdasarkan pemaparan diatas dengan demikian hasil hipotesis keempat dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

H4 : *financial education, educational financial network, dan personal financial network* berpengaruh positif terhadap *financial literacy*.

